
PENINGKATAN KESADARAN PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI BAGI WARGA DI DESA SELAMAT KECAMATAN BIRU-BIRU

Siti Asyraini¹ | Poppy Fristy² | Cut Susan Octiva³ | M. Hafiz Akbar Nasution⁴ | M. Nursidin⁵

^{1,2,3}Universitas Amir Hamzah, ⁴STIE Profesional Indonesia, ⁵Universitas Dharmawangsa

asyra.panggabean@yahoo.com | poppyfristy@gmail.com

cutsusan875@gmail.com | mhafisakbar@gmail.com

| muhammadnursidin@dharmawangsa.ac.id

Abstrak: Dua tahun sudah Indonesia dan negara-negara di dunia mengalami krisis kesehatan dengan hadirnya wabah Virus Covid-19. Indonesia termasuk dari sekian banyak negara yang mulai waspada akan kedatangan virus ini sejak pertama diumukannya virus tersebut, yakni tahun 2019. Sejak itu, angka jumlah korban terkonfirmasi positif covid 19 terus meningkat hingga awal tahun 2021, menembus hingga 1,64 juta. Menghadapi hal ini, pemerintah senantiasa terus berupaya untuk memutus mata rantai penyebaran virus *covid 19* dengan berbagai cara seperti menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum, menerapkan sistem kerja di rumah (Work from home) dan Belajar dari rumah (BDR), pembatasan kegiatan keagamaan, dan pembatasan moda transportasi, hingga berusaha menemukan vaksin covid 19. Namun demikian, upaya pemutusan rantai wabah ini bukan hanya menjadi tugas pemerintah semata, namun keseluruhan lapisan masyarakat.

Kata Kunci : Kesadaran protokol kesehatan, pandemi

Pendahuluan

Respon masyarakat akan bahaya covid-19 tentu bukan hanya bagi kalangan orang dewasa saja, tapi dengan wabah pandemic yang masih berlangsung, menjadikan tatanan kehidupan masyarakat Indonesia saat ini berubah. Virus ini telah banyak mengubah berbagai sektor termasuk pendidikan. Bentuk pembelajaran di sekolah-sekolah formal yang awalnya tatap muka beralih secara daring (dalam jaringan), melalui berbagai macam platform. Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak tentu mengalami dampak yang sangat signifikan terhadap pembelajaran, bahkan Kementerian Pendidikan melakukan berbagai upaya untuk menyalurkan agar pembelajaran tetap berlangsung. Penerapan protokol kesehatan saat ini menjadi hal utama yang wajib dilakukan, seperti menggunakan masker saat bepergian/melakukan aktivitas diluar rumah, sering mencuci tangan dengan sabun, sesering mungkin

menggunakan *hand sanitizer* setelah memegang suatu benda, melakukan *social dan physical distancing* atau menjaga jarak. Program tersebut menjadi prioritas pemerintah yang solutif untuk menghadapi pandemic Covid-19, sosialisasi kepada masyarakat terus dilakukan dan pelaksanaannya menjadi pemandangan keseharian yang dilakukan oleh masyarakat.

Realisasi Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan dalam satu hari karena kegiatan ini bersifat insidental pada tanggal 2 Februari 2022. Lokasi yang dipilih yaitu pengusaha kecil di Desa Selamat, Kecamatan Biru-biru Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab (diskusi) secara langsung tentang materi yang diberikan. Setelah dilakukan ceramah dan tanya jawab, dilanjutkan dengan melakukan sharing dengan warga masyarakat serta apa saja keluhan yang mereka hadapi selama masa pandemic ini. Kegiatan evaluasi dilakukan satu kali yaitu setelah 1 bulan dari pertemuan yang diadakan secara langsung. Evaluasi dilakukan dengan observasi terhadap kegiatan yang dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada para warga masyarakat untuk menindaklanjuti hasil setelah diadakan penyuluhan tersebut.



Hasil

Masyarakat sendiri awalnya juga menganggap remeh virus ini. Mereka menganggap bahwa Indonesia akan aman-aman saja. Himbauan-himbau yang diberikan oleh pemerintah juga dianggap angin lalu. Mereka lebih percaya terhadap berita-berita yang di *share* melalui media

sosial, dan mereka dengan mudahnya ikut menyebar luaskannya tanpa proses verifikasi kebenaran dari berita tersebut. Mendadak semua menjadi dokter, semua menganggap setiap berita yang dibaca adalah berita yang valid. Akibatnya mereka sangat percaya diri bahwa mereka tidak akan tertular oleh virus tersebut. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran penerapan protokol kesehatan bagi semua orang terutama anak-anak di masa pandemi seperti memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan serta mampu menerapkan pola hidup sehat yang diharapkan dapat menjadi sebuah gaya hidup baru di *era new normal*. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini, pemahaman warga masyarakat desa Selamat Kecamatan Biru-biru terhadap virus corona (Covid-19) menjadi lebih baik, mereka menjadi lebih waspada dan sadar akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan dan senantiasa melaksanakan perilaku hidup sehat. Di samping itu, kemampuan bahasa anak pun lebih meningkat khususnya bahasa asing sebagai langkah awal pengenalan bahasa internasional yang wajib dikuasai oleh siswa abad 21. Akhirnya, semua berharap kegiatan ini bisa menjadikan inspirasi bagi para para warga khususnya orang tua untuk tidak lelah dan lebih kreatif lagi dalam memberikan edukasi kepada anak-anak akan pentingnya menjaga kesehatan dan selalu mematuhi protokol kesehatan dengan minimal menerapkan program 3M, agar kita bisa terhindar dari serangan Virus Covid-19.

Kesimpulan

Berdasarkan informasi yang dimiliki oleh Kementerian Kesehatan dan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 protokol kesehatan yang wajib ditaati masyarakat menurut kompas.com, pertama yang paling penting adalah menjaga kebersihan tangan, tangan adalah media penyebaran virus paling utama, bersihkan tangan dengan menggunakan cairan pencuci tangan atau *hand sanitizer* meskipun tangan tidak terlihat kotor, jika tangan kotor bersihkan dengan menggunakan sabun. Biasakan mencuci tangan setelah dari lingkungan luar atau memegang sesuatu. Cara mencuci tangan harus mengikuti aturan standar yang sudah ada, yaitu mencuci tangan bagian dalam, punggung, sela-sela dan ujung-ujung jari. Kemudian yang kedua jangan menyentuh wajah, dengan adanya pandemi covid-19 tangan menjadi media paling mudah terkena virus, usahakan tidak menyentuh wajah, menggaruk-garuk wajah khususnya mata, hidung dan mulut. Tangan kita bisa saja terdapat virus yang diperoleh dari aktifitas yang kita lakukan di luar rumah. Jika tangan tidak bersih dan kemudian menyentuh wajah maka virus dapat dengan mudah masuk ke dalam tubuh. erapkan etika batuk dan bersin, etika saat batuk yaitu menutup mulut dan hidung dengan menggunakan lengan atas bagian dalam pada saat batuk atau bersin. Meskipun tidak ada virus di tubuh kita etika batuk dan bersin harus tetap diterapkan. Selanjutnya menggunakan masker, gunakan masker saat anda keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain. Bagi anda yang tidak memiliki gejala bisa menggunakan masker non medis, namun bagi anda yang memiliki gejala gunakanlah masker medis yang dapat digunakan 1 kali, dan setelah digunakan harus dibuang ke tempat sampah yang tertutup kemudian cuci tangan setelah memegang masker tersebut. Protokol kesehatan selanjutnya yaitu menjaga Jarak, untuk menghindari terjadinya paparan virus dari orang ke orang lain, kita harus senantiasa menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter. Kita dilarang untuk berkumpul dan berkerumunan untuk meminimalisir kontak fisik dengan orang lain. Isolasi mandiri, bagi anda yang kurang sehat sebaiknya secara sukarela bersedia berdiam di rumah. Tidak mendatangi tempat kerja, sekolah atau tempat umum lainnya karena mungkin saja memiliki resiko infeksi covid-19 dan dapat menularkan ke orang

lain. Kemudian yang terakhir menjaga kesehatan, istirahat yang cukup perlu diterapkan dalam upaya menjaga kesehatan selama pandemi covid-19 ini.

Upaya-upaya tersebut tidak akan ada artinya jika masyarakat tidak mematuhi. Pandemi ini memang sangat berdampak besar bagi kehidupan masyarakat. Terutama sangat berdampak kepada perekonomian masyarakat sendiri. Satu sisi mereka juga takut akan tertular virus ini, tetapi juga mereka berjuang untuk tetap dapat hidup ditengah pandemi ini. Sehingga banyak masyarakat yang saling menyalahkan satu sama lain. Yang sudah patuh diam dirumah menyalahkan yang masih keluar dijalan. Padahal kalau boleh memilih mereka juga mau tinggal diam dirumah, akan tetapi mereka tidak punya pilihan tersebut karena haru bekerja. Saat ini semua bebas berpendapat dan bebas menghakimi orang lain tanpa tahu latar belakang masalahnya.

Ucapan Terimakasih (Optional)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Desa Selamat Kecamatan Biru-biru Kab Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara sehingga program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat berjalan lancar. Terima kasih juga kepada para warga masyarakat desa Selamat Kecamatan Biru-biru Kab Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara sebagai mitra dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Daftar Pustaka

Arti Kata Pandemi. (n.d.). In Kamus Besar Bahasa Indonesia versi online.

Azizah, A. I. N. (2020). Pengadaan Walimatul 'Ursy Di Masa Pandemi Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Negara. *Jurnal Maqasid*, 3.

Ferdiaz, N. Y. (n.d.). Aturan Baru Protokol Kesehatan 10 M Wajib Diterapkan untuk Kurangi Kasus Covid-19,. *GridHealth.Id*.

Janah, T. N. (2020). Isolasi Mandiri dalam Perspektif Fiqih Sosial. *NU Online*.

Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian COVID-19, 9 (2020).

Organization, W. H. (n.d.). Coronavirus. WHO | World Health Organization.

Philona, O. L. & R. (2021). Menegakan Hukum Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi. *MEDIA BINA ILMIAH*, 15.

Pinasti, F. D. A. (2020). Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *WELLNESS AND HEALTHY MAGAZINE*, 2.

Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20.